

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan apa yang sudah dilakukan dalam penciptaan tugas skripsi “Fesyen *Hijab Gaya Hippie dalam Fotografi Komersial*”, ide dalam penciptaan skripsi ini berawal dari kegemaran untuk memotret model khususnya untuk keperluan komersial salah satunya fesyen hijab.

Melihat potensi keberagaman kreasi fesyen hijab khususnya hijab modern membuat tertarik untuk mengulik kreasi fesyen hijab tersebut Fotografi erat kaitannya dengan keperluan komersial karena foto merupakan media promosi yang cocok untuk dapat memperlihatkan beragam kreasi fesyen hijab.

Setiap galeri hijab di Jogja menampilkan karya seni orisinal yang menampilkan keragaman fesyen hijab. Busana dengan potongan kain asimetris, syal segi empat dan pashmina dalam berbagai macam motif seperti floral, animal print, tie dye, etnik, polkadot, dan motif lainnya yang semakin memikat dengan pemilihan warna-warna baru, dan tentunya tambahan aksesoris dalam berbagai macam bentuk yang indah, semuanya berkontribusi pada berbagai gaya hijab yang tersedia saat ini.

Tentu saja, fesyen hijab kekinian sangat berbeda dengan pendahulunya yang seringkali polos, membosankan, dan tidak sedap dipandang, dan kebanyakan dikenakan oleh wanita muslim paruh baya dan lanjut usia.

Banyak jenis gaya yang berkembang salah satunya gaya hippie, ciri khas hippie atasan dan bawahan yang longgar dan bermotif cerah. Pakaian kaum hippie adalah representasi visual dari mentalitas "bebas" mereka. Hippie mudah dikenali dari pakaian mereka, yang ditandai dengan berbagai simbol dan desain, termasuk bunga, dasi berwarna, sandal, tunik, ikat pinggang kulit yang dikepang, pola Aztec dan Navajo, tanda perdamaian, dan banyak lagi.

Dalam penciptaan karya ini teknik pemotretan berperan penting dalam menghasilkan karya foto yang bagus dan berdimensi, karena foto yang menarik menjadi sebuah keharusan di dalam dunia komersial. Agar menarik harus diperhatikan seperti penempatan lampu agar menjadi foto yang berdimensi.

Memvisualisasikan gaya hippie dengan hijab dalam fotografi komersial dapat menjadi pendekatan yang menarik untuk menciptakan gambar yang unik dan mencerminkan perpaduan budaya dan gaya. Langkah untuk memvisualkan yaitu dengan memilih lokasi yang memadukan elemen alam, seperti padang rumput, hutan, atau pantai, dengan elemen perkotaan yang mencerminkan semangat bebas dan kehidupan kota.

Tempat-tempat ini dapat memberikan latar belakang yang menarik dan cocok dengan tema hippie. Selain itu pakaian dan aksesoris penunjang gaya hippie dengan menggunakan hijab dengan warna dan pola yang terinspirasi dari budaya hippie. Hijab dengan pola bunga atau ikat celup dapat menciptakan tampilan yang khas. Padukan hijab dengan pakaian yang longgar dan terinspirasi dari gaya boho, seperti gaun maxi, rok aliran, dan baju dengan gaya etnis. Hal penunjang lainnya seperti make-up dan bentuk hijab, Riasan yang

alami dengan sentuhan retro akan cocok dengan gaya hippie. Pilihlah riasan dengan warna-warna netral atau lembut, dan perhatikan penekanan pada mata atau bibir. Untuk hijab buatlah gaya dengan pola dan warna yang cerah, seperti motif bunga, ikat, atau paisley. Untuk memperkuat konsep hippie gunakan properti yang mencerminkan semangat hippie, seperti gitar, kalung bunga, kacamata khas hippie, topi rajut, atau tas etnis. Properti ini dapat digunakan sebagai aksesoris yang memperkuat tema dan memberikan dimensi tambahan pada gambar.

Memvisualkan konsep hijab dengan gaya hippie memerlukan komposisi yang menciptakan suasana santai dan alami menggunakan cahaya berdimensi dengan beberapa lampu untuk memberikan sentuhan yang hangat pada gambar. Pergunakan pencahayaan yang sengaja menimbulkan bayangan agar konsep hippie lebih dramatis. Selain memperhatikan cahaya ekspresi dan pose juga tidak kalah penting dengan mengarahkan model untuk mengekspresikan perasaan kebebasan, kedamaian, dan kegembiraan. Gunakan pose yang menggambarkan gerakan alami dan santai, seperti berjalan, berdansa, atau duduk di tengah alam.

B. Saran

Setelah membicarakan dengan model yang akan difoto, hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat moodboard yang berisi referensi visual dan referensi penataan gaya sebelum pemotretan, sehingga komunikasi antara fotografer dan model menjadi lebih mudah selama pemotretan meskipun fotografer dapat mengubah gaya selama pemotretan.

Tentu saja proses pembuatan ini jauh dari kata sempurna, masih banyak gaya hippy yang harus di eksplere yang bisa digunakan untuk memotret penciptaan karya akhir ini. Pun, masih banyak teknik pencahayaan yang dapat digunakan dalam penciptaan ini.

Kepada pembaca skripsi yang ingin mencoba melakukan pemotretan dengan judul yang hampir sama, disarankan sudah mempelajari dasar-dasar fotografi seperti segitiga eksposur, komposisi, estetika dan tata letak cahaya agar menghasilkan karya yang maksimal. Selain itu disarankan untuk mencaribusana hippy jauh-jauh hari sebelum pemotretan dikarenakan busana hippy sulit ditemukan di toko-toko pakaian konvensional. Gaya busana hippy lebih sering dikaitkan dengan era 1960-an dan 1970-an, dan memiliki estetika yang khas dan unik. Namun, meskipun sulit, bukan berarti tidak mungkin untuk menemukan Fesyen hippy bisa ditemukan di toko pakaian bekas sehingga perlu waktu untuk menemukan fesyen hippy yang sesuai dengan konsep

DAFTAR PUSTAKA

BUKU DAN JURNAL

- Abdi, Y. (2012). *Photography From My Eyes*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Adhitia, Tiara Sekar et.al. 2019. "Pin Up Style dalam Fotografi Fesyen Kontemporer". *Specta: Journal of Photography, Media, and Arts*. Vol 3, No. 1, Mei
- Ambarwati, Dewi. (2013). Peningkatan keterampilan menulis persuasi dengan media iklan advertorial pada siswa kelas X SMP Negeri 1 Prembun.
- Antopani, Tendi. 2015. *Fotografi, Pariwisata, dan Media Aktualisasi Diri*. *Jurnal Reka*. 11(1). 31-40.
- Estiani, Ade Nur. 2016. Kontruksi Makna Hijab Fesyen Bagi Moslem Fesyen Blogger. *Jurnal Kajian Komunikasi*, Volume 3, No. 1, Juni 2015. 48-55
- Nugroho, Amin, 2006, *Kamus Fotografi*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Saleh, Khaerul. 2014. *Fotografi Dasar*. Medan: UNIMED PRESS
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta, Penerbit Universitas Trisakti.
- Tjin, Enche & Erwin Mulyadi. (2014). *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Widada. 2014. *Cara Mudah Kreasi Fotografi Plus Editing Image*. Yogyakarta: Gava Media.

PUSTAKA LAMAN

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200821114833-277537831/sejarah-ikat-celup-simbol-perlawanan-hingga-tren-saat-pandemi/>. Diakses pada 27 september 2022, pukul 12:53

<https://www.femina.co.id/fesyen-trend/cottonink-berkolaborasi-dengan-desainer-muda-berbakat-rama-dauhan/>. Diakses pada 27 september 2022, pukul 13:43

<https://fitinline.com/article/read/8-fakta-unik-dan-menarik-tentang-bohemian-style-hippi/%20/>. Diakses pada 27 september 2022, pukul 15:43

<https://www.jakartafesyenweek.co.id/jfw-2021/senayan-city-bersama-masari-gemparkan-runway-jfw-2021?PageSpeed=noscript/>. Diakses pada 28 september 2022, pukul 07:43



PUSTAKA GAMBAR

<https://www.alamy.com/stock-photo/hippi-fesyen.html/>. Diakses pada 25 september 2022, pukul 11:34

<https://www.clozette.co.id/article/page/berkolaborasi-dengan-cotton-ink-dian-pelangi-menghadirkan-koleksi-monokrom-604/>. Diakses pada 25 september 2022, pukul 12:25

<https://www.behance.net/gallery/21272573/Summer-Maidens-part-1/>, Diakses pada 26 Agustus 2022, pukul 16:10)

<https://bohemiandiesel.com/bohemian-blog/bohemian-living/orientaliste>, pada 27 Agustus 2022, pukul 19.12

<https://www.instagram.com/p/CU4GIuNhrDI/?igshid=MDJmNzVkMjY%3D/>, pada 28 Agustus 2022, pukul 11.12

<https://www.adiputra.co/bourgeois-culture-magazine#1/> Diakses pada 28 Agustus 2022 20:14 WIB

